

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai Pengaruh Jejaring Kewirausahaan (*Entrepreneurial Networking*) dan Pemasaran Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing pada Sentra Industri Percetakan Pagarsih Bandung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggapan dari pelaku usaha mengenai Jejaring Kewirausahaan (*Entrepreneurial Networking*) pada pengusaha percetakan di pagarsih Bandung berada pada klasifikasi cukup baik. Terdiri dari 3 indikator yakni jejaring sosial, jejaring pendukung dan jejaring antar perusahaan besar atau kecil. Indikator jejaring sosial memperoleh hasil skor tertinggi dengan kategori baik dan indikator jejaring pendukung memperoleh hasil skor terendah dengan kategori kurang baik. Hal ini dikarenakan para pelaku usaha disentra industri percetakan pagarsih bandung mayoritas tidak bekerjasama dengan pihak pemerintah dalam kegiatan usahanya. Maka pada variabel ini masih terdapat permasalahan yang harus disempurnakan kembali.
2. Tanggapan dari pelaku usaha mengenai Pemasaran Kewirausahaan pada pengusaha percetakan di pagarsih Bandung berada pada klasifikasi cukup baik. Terdiri dari 4 indikator yakni konsep, strategi, metode dan intelegensi pasar. Indikator strategi memperoleh hasil skor tertinggi dengan kategori baik dan indikator intelegensi pasar memperoleh hasil skor terendah dengan kategori

cukup baik. Hal ini dikarenakan pelaku usaha pada sentra industri percetakan pagarsih bandung tidak aktif dalam mencari informasi dari luar lingkungan usahanya. Maka pada variabel ini masih terdapat permasalahan yang harus disempurnakan kembali.

3. Tanggapan dari pelaku usaha mengenai Keunggulan Bersaing pada pengusaha percetakan di pagarsih Bandung berada pada klasifikasi cukup baik. Terdiri dari 3 indikator yakni *cost leadership*, *differentiation* dan *focus*. Indikator *differentiation* memperoleh hasil skor tertinggi dengan kategori baik dan indikator *cost leadership* memperoleh hasil skor terendah dengan kategori cukup baik. Hal ini dikarenakan pelaku usaha pada sentra industri percetakan pagarsih bandung tidak dapat meminimalisir pengeluaran dalam produksi. Maka pada variabel ini masih terdapat permasalahan yang harus disempurnakan kembali.
4. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara parsial dan simultan antara Jejaring Kewirausahaan (*Entrepreneurial Networking*) dan Pemasaran Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing, hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif dari variabel Jejaring Kewirausahaan (*Entrepreneurial Networking*) dan Pemasaran Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing pada Sentra Industri Percetakan Pagarsih Bandung.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Pengaruh Jejaring Kewirausahaan (*Entrepreneurial Networking*) dan Pemasaran Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing pada Sentra Industri Percetakan Pagarsih Bandung, peneliti mengemukakan terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan keunggulan bersaing, diantaranya:

1. Berdasarkan tanggapan dari responden mengenai Jejaring Kewirausahaan (*Entrepreneurial Networking*) yang berada pada klasifikasi cukup baik, terdapat indikator terendah yakni jejaring pendukung, beberapa penyebabnya diantaranya adalah pelaku usaha tidak menjalin kerjasama dengan pemerintah, maka hal tersebut sudah seharusnya dapat disempurnakan dengan cara sebaiknya para pelaku usaha melakukan kerjasama dengan pemerintah, salah satu cara untuk bekerjasama yaitu dengan mendaftarkan usahanya menjadi CV, untuk mendaftarkan CV pada perusahaan dapat menggunakan layanan perizinan badan usaha dengan biaya sekitar tiga sampai delapan juta sehingga dengan begitu pelaku usaha dapat lebih mudah dalam memperoleh pinjaman usaha dari lembaga keuangan untuk dijadikan sebagai modal dan memudahkan dalam menjalin kerjasama dengan dengan berbagai pihak karena usaha tersebut sudah diakui oleh pemerintah.
2. Berdasarkan tanggapan dari responden mengenai Pemasaran Kewirausahaan yang berada pada klasifikasi cukup baik, terdapat indikator terendah yakni intelegensi pasar, beberapa penyebabnya diantaranya adalah kurang aktif dalam

mendapatkan informasi dari lingkungan luar, maka hal tersebut sudah seharusnya dapat disempurnakan dengan cara sebaiknya para pengusaha lebih memperhatikan kembali keunggulan yang dimiliki pesaing agar dapat dijadikan sebagai perbandingan dengan usaha yang sedang dijalankan sehingga usaha yang dijalankan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan pesaing.

3. Keunggulan Bersaing berada pada klasifikasi cukup baik, terdapat indikator terendah yakni *cost leadership*, beberapa penyebabnya diantaranya adalah pelaku usaha tidak dapat mengatur biaya rendah pada produksi, maka hal tersebut sudah seharusnya dapat disempurnakan dengan cara sebaiknya para pengusaha lebih memperhatikan kembali pada pembelanjaan bahan baku yang digunakan, lebih efisien dalam kegiatan operasional dan lebih teliti dalam bekerja sehingga dengan begitu tidak terjadi kegagalan yang nantinya menyebabkan kerugian pada bahan baku yang digunakan.
4. Secara keseluruhan Jejaring Kewirausahaan (*Entrepreneurial Networking*) dan Pemasaran Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing pada Sentra Industri Percetakan Pagarsih Bandung sudah cukup baik, namun tidak ada salahnya untuk dapat lebih memaksimalkan kembali terutama dalam menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, memperhatikan lingkungan luar perusahaan dan melakukan penghematan biaya produksi dengan cara mengoptimalkan belanja bahan baku serta melakukan pengurangan pemborosan bahan baku yang disebabkan oleh adanya kesalahan cetak pada produk yang akan diproduksi.